

PELATIHAN *ECOPRINT* BERBASIS BAHAN ALAMI SEBAGAI UPAYA DAN PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

Luh Putu Yuni Widyastuti¹⁾, Ramdhoani²⁾, Ni Kadek Nora Dwi Aryaningsih³⁾,
Putu Novi Diyanti⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : widyastutyuni@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pelatihan *ecoprint* berbasis bahan alami. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih terbatasnya pembelajaran kreatif yang memanfaatkan lingkungan sekitar serta rendahnya pengetahuan siswa mengenai teknik pewarnaan kain yang ramah lingkungan. *Ecoprint* merupakan teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga yang aman bagi lingkungan serta memiliki nilai estetika. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif mengenai konsep, manfaat, dan proses pembuatan *ecoprint*, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh siswa menggunakan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keaktifan, pemahaman, serta hasil karya siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan *ecoprint* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pewarnaan alami, meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menghasilkan karya, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pemanfaatan bahan alami dan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Dengan demikian, pelatihan *ecoprint* berbasis bahan alami dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, aplikatif, dan ramah lingkungan bagi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *ecoprint*, bahan alami, kreativitas, siswa sekolah dasar, pembelajaran inovatif

ANALISIS SITUASI

Perkembangan dunia fesyen dan tekstil saat ini menunjukkan adanya peningkatan minat terhadap produk ramah lingkungan. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif penggunaan bahan kimia dalam proses produksi tekstil yang dapat membahayakan kesehatan dan lingkungan. Salah satu inovasi yang berkembang adalah teknik *ecoprint*, yaitu metode pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun, bunga, dan bagian tanaman lainnya (Lestari, 2025; Herlina et al., 2018). Teknik ini dinilai lebih aman karena tidak menggunakan zat kimia sintetis yang bersifat karsinogenik seperti naftol, indigosol, dan remasol (Atirza & Soewondo, 2018)

Selain memiliki nilai estetika, *ecoprint* juga memanfaatkan bahan yang mudah diperoleh dari lingkungan sekitar, sehingga berpotensi menjadi alternatif pemanfaatan sumber daya alam lokal yang sederhana namun bernilai guna (Saptutyningsih & Wardani, 2019). Dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, pembelajaran berbasis praktik sangat penting untuk mendukung perkembangan kreativitas siswa. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung berfokus pada teori, sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman langsung dalam mengembangkan keterampilan mereka.

Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar juga belum optimal, serta pengetahuan siswa mengenai teknik pewarnaan alami seperti *ecoprint* masih tergolong rendah. Padahal, bahan alami di sekitar sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan aplikatif. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pelatihan *ecoprint* berbasis bahan alami sebagai upaya edukasi dan peningkatan kreativitas siswa, sekaligus menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 2 Guwang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penyampaian materi *ecoprint* kepada siswa sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep pewarnaan kain ramah lingkungan?
2. Bagaimana pelaksanaan praktik *ecoprint* secara langsung dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa sekolah dasar?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 2 Guwang adalah melalui pelatihan *ecoprint* berbasis bahan alami sebagai upaya edukasi dan peningkatan kreativitas siswa sekolah dasar. Adapun solusi yang diberikan meliputi:

1. Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pengertian *ecoprint*, manfaatnya, serta pentingnya penggunaan bahan alami yang ramah lingkungan dengan metode yang sederhana dan interaktif.
2. Mengajak siswa untuk melakukan praktik *ecoprint* secara langsung dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah.

METODE PELAKSANAAN

- a) Tahap Persiapan : Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebelum terbentuknya program yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan penting, yaitu

observasi ke SD Negeri 2 Guwang guna mengidentifikasi permasalahan melalui wawancara dengan kepala sekolah. Selanjutnya, dilakukan penyusunan program pengabdian yang disesuaikan dengan kebutuhan, khususnya dalam bidang edukasi dan peningkatan kreativitas siswa sekolah dasar. Setelah itu, kepala sekolah menandatangani surat persetujuan sebagai bentuk kemitraan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Tahap berikutnya adalah menentukan serta mengonfirmasi waktu dan tanggal pelaksanaan kegiatan agar berjalan terencana. Selain itu, dilakukan pula berbagai persiapan teknis yang dibutuhkan, seperti mencari dan mengidentifikasi jenis daun dan bunga yang dapat digunakan dalam kegiatan *ecoprint* sebagai bagian dari program kreativitas yang akan diterapkan.



Gambar 1. Observasi di SD Negeri 2 Guwang

b) Tahap Pelaksanaan : Tahap ini merupakan inti dari program kerja yang dilaksanakan selama 1 hari, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai *Ecoprint* yang diberikan kepada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Guwang dengan media *Powerpoint* yang ditampilkan pada proyektor. Materi yang disampaikan mencakup definisi, jenis daun apa saja yang bisa dibuat *ecoprint*, dan apa saja tahapan pembuatan *ecoprint*.



Gambar 2. Pemaparan materi mengenai *Ecoprint*

2. Sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai *ecoprint* yang sudah disampaikan sebelumnya.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab saat pemaparan materi

3. Pembuatan *ecoprint* bersama siswa kelas 5 guna mempraktikkan materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memahami proses pembuatan *ecoprint* sekaligus mengembangkan kreativitas mereka.



Gambar 5. Partisipasi siswa dalam pembuatan *Ecoprint*

- c) Tahap Evaluasi : Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung di SD Negeri 2 Guwang. Evaluasi ini difokuskan pada tingkat partisipasi dan respon siswa terhadap kegiatan pelatihan *ecoprint*. Pengumpulan data evaluasi dilakukan melalui observasi langsung serta interaksi dengan siswa sebagai pihak yang terlibat dalam kegiatan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta keberhasilan program yang telah dilaksanakan.



Gambar 6. Evaluasi bersama siswa SD N 2 Guwang terkait kesan dan pesan selama kegiatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 2 Guwang menunjukkan hasil yang positif sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Program edukasi dan peningkatan kreativitas melalui kegiatan *ecoprint* berhasil dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif dan antusias. Siswa mampu mengenal berbagai jenis daun dan bunga yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alami untuk membuat karya seni, serta memahami proses pembuatan *ecoprint* mulai dari persiapan bahan hingga tahap akhir. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan motorik halus, kreativitas, serta rasa percaya diri siswa dalam menghasilkan karya. Guru dan pihak sekolah memberikan respon yang baik terhadap program ini karena dinilai mampu memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Dari sisi pembahasan, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari tahap persiapan yang matang, mulai dari identifikasi kebutuhan sekolah hingga perencanaan program yang relevan. Metode pembelajaran berbasis praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Penggunaan bahan alami seperti daun dan bunga dalam teknik *ecoprint* juga memberikan nilai edukasi tambahan terkait kepedulian terhadap lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara kreatif. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, seperti keterbatasan waktu dan variasi bahan yang tersedia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 2 Guwang, dapat disimpulkan bahwa program edukasi dan peningkatan kreativitas melalui kegiatan *ecoprint* berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan bahan alami seperti daun dan bunga, serta mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik, dan kepercayaan diri dalam menghasilkan karya seni. Selain itu, program ini juga mendapat respon yang baik dari pihak sekolah karena memberikan alternatif pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan ramah lingkungan.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan lebih terintegrasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru diharapkan dapat mengembangkan metode *ecoprint* sebagai bagian dari kegiatan kreatif di kelas. Selain itu, perlu adanya dukungan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Disarankan pula untuk melakukan pelatihan lanjutan bagi guru serta memperluas variasi bahan dan teknik yang digunakan agar hasil karya siswa semakin beragam dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Atirza, V., & Soewondo, P. (2018). Penyisihan Zat Warna Naptol Pada Limbah Cair Batik dengan Metode Adsorpsi Menggunakan Adsorben Tanah Liat dan Regenerasinya. *Jurnal Teknik Lingkungan*.

- Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). Eksporasi Eco Printing Untuk Produk Sustainable Fashion. *Jurnal Kriya Seni ISI Surakarta*, 118-130.
- Lestari, D. W. (2025, April 09). *Ecoprint: Keindahan Alam Dalam Selembar Kain*. Retrieved from [bbkb.kemenperin.go.id: https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/ecoprint_keindahan_alam_dalam_selembar_kain_0](https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/ecoprint_keindahan_alam_dalam_selembar_kain_0)
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo.
- Utamaning, A., & Wike. (2019). Pelatihan Ecoprint Bagi Kader Di Desa Tegalweru, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang . 28-32.